

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG
DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA
PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN
DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA ANGKATAN 2016/2017**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

VENYLA PUTRI TIMUR

A210140200

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG
DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA
PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN
DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA ANGKATAN 2016/2017**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

VENYLA PUTRI TIMUR

A 210 140 200

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Wafrotur Rohmah, M.M.

NIDN. 06 0811 5701

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG
DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA
PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN
DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA ANGKATAN 2016/2017**

Oleh:

VENYLA PUTRI TIMUR

A 210 140 200

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari Kamis, 11 Oktober 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

- | | |
|--|--|
| 1. Dr. Wafrotur Rohmah, M.M
(Ketua Dewan Penguji) | (..... ) |
| 2. Dr. Suyatmini, SE., M.Si
(Anggota Dewan Penguji I) | (..... ) |
| 3. Dra. Titik Asmawati, M.Si
(Anggota Dewan Penguji II) | (..... ) |

Surakarta, 11 Oktober 2018
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,




Prof. Dr. Harun Joko Priyatno, M.Hum.
NIP. 19650428199303001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah tertulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 11 Oktober 2018

Penulis



Venyla Putri Timur

A210140200

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG
DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA
PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN
DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA ANGKATAN 2016/2017**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui: 1) pengaruh motivasi belajar terhadap kesulitan belajar akuntansi perusahaan dagang. 2) pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar akuntansi perusahaan dagang. 3) pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar akuntansi perusahaan dagang. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016/2017 yang berjumlah 333 mahasiswa. Sampel diambil sebanyak 172 mahasiswa dengan teknik *Proportional Random Sampling*. Data dikumpulkan dengan metode angket dan dokumentasi. Uji prasyarat analisis data meliputi uji normalitas, linieritas, dan multikolinieritas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda, uji t, uji F, R^2 , dan sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi $Y = 52,177 - 0,232X_1 - 0,234X_2$. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: 1) motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar akuntansi perusahaan dagang. Hal ini berdasarkan uji t diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-2,101 > -1,974$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,037$ dengan sumbangan relatif sebesar 52% dan sumbangan efektif sebesar $2,9\%$. 2) lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar akuntansi perusahaan dagang. Hal ini berdasarkan uji t diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-2,007 > -1,974$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,046$ dengan sumbangan relatif sebesar 48% dan sumbangan efektif sebesar $2,7\%$. 3) motivasi belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar akuntansi perusahaan dagang. Hal ini berdasarkan uji F diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,025 > 3,049$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,008$. 4) Koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,056$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar mahasiswa adalah $5,6\%$ sedangkan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci: kesulitan belajar, motivasi belajar, lingkungan keluarga.

Abstract

The purpose of this study was to find out: 1) the effect of learning motivation on the difficulty of learning accounting for trading companies. 2) the influence of the family environment on the difficulties of learning accounting for trading companies. 3) the influence of learning motivation and family environment on the difficulties of learning accounting for trading companies. This research includes associative quantitative research. The population in this study were all students of the Accounting Department of Muhammadiyah University of Surakarta 2016/2017 academic year totaling 333 students. Samples were taken as many as 172 students

with *Proportional Random Sampling* techniques. Data was collected by questionnaire and documentation method. Data analysis prerequisite tests include tests of normality, linearity, and multicollinearity. Data analysis techniques used are multiple regression analysis, t test, F test, R^2 , and relative contributions. Regression analysis results obtained regression equation $Y = 52.177 - 0.232X_1 - 0.234X_2$. Based on the analysis and discussion it can be concluded that: 1) learning motivation has a significant effect on the difficulty of learning accounting for trading companies. This is based on the t test, it is known that $t_{count} > t_{table}$ is $-2.101 > -1.974$ and significant value < 0.05 is 0.037 with a relative contribution of 52% and an effective contribution of 2.9%. 2) the family environment has a significant influence on the accounting learning difficulties of trading companies. This is based on the t test, it is known that $t_{count} > t_{table}$ is $-2.007 > 1.974$ and a significant value < 0.05 is 0.046 with a relative contribution of 48% and an effective contribution of 2.7%. 3) learning motivation and family environment together have a significant effect on the difficulty of learning accounting for trading companies. This is based on F test, it is known that $F_{count} > F_{table}$ is $5.025 > 3.049$ and a significant value < 0.05 is 0.008. 4) The coefficient of determination (R^2) of 0.056 indicates that the magnitude of the effect of learning motivation and family environment on student learning difficulties is 5.6% while the rest is influenced by other variables.

Keywords: learning difficulties, learning motivation, family environment.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kegiatan penting dari manusia yang tidak bisa dilepaskan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu melalui kegiatan belajar. Kegiatan belajar memiliki peranan yang sangat penting agar pendidikan dapat berjalan dengan baik. Pendidikan menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau pelatihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Pendidikan dimulai sejak lahir dan berlangsung seumur hidup. Pelaksanaan pendidikan dapat dilakukan melalui tiga jalur yaitu: pendidikan formal, informal maupun non formal. Pelaksanaan belajar tidak selalu lancar dan berhasil dengan baik. Pelaksanaan belajar yang tidak berhasil bisa dikarenakan adanya hambatan atau kesulitan belajar.

Dalyono (2005:229) mengatakan bahwa “kesulitan belajar adalah keadaan dimana peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya”. Sedangkan menurut Djamarah (2011:235) “kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana peserta didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan, ataupun gangguan dalam belajar”. Fenomena kesulitan belajar

seorang mahasiswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajarnya.

Menurut Ahmadi dan Supriyono (2013: 78-79) “faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar bisa berasal dari dalam diri mahasiswa (faktor internal) dan dari luar diri mahasiswa (faktor eksternal)”. Faktor dari dalam diri mahasiswa yaitu karena sakit, tidak mempunyai minat, bakat maupun motivasi. Sedangkan faktor dari luar diri mahasiswa yaitu faktor lingkungan keluarga, lingkungan kampus, dan lingkungan masyarakat.

Menurut Dalyono (2005:235) “salah satu faktor internal yang mempengaruhi kesulitan belajar adalah motivasi belajar”. Motivasi sebagai faktor *inner* (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan, sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Sardiman (2011:75) menyatakan bahwa “dalam kegiatan belajar motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”. Motivasi belajar juga besar pengaruhnya terhadap kesulitan belajar. Mahasiswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Sardiman (2011:75) menyatakan “hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang kuat”. Artinya kuat lemahnya motivasi belajar mahasiswa akan mempengaruhi keberhasilan dalam belajarnya. Mahasiswa yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih tak mau menyerah, giat belajar untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Sebaliknya mahasiswa yang motivasi belajarnya lemah tampak acuh tak acuh, mudah putus asa akibatnya banyak mengalami kesulitan belajar.

Adapun faktor eksternal yang diduga dapat meminimalkan kesulitan belajar yaitu lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga yang kurang baik akan mempengaruhi belajar mahasiswa yang tidak baik pula. Dalam penelitian Setiawati (2015) menyatakan bahwa orang tua dengan status sosial ekonomi

rendah sering memberi contoh negatif dalam berbagai aspek kehidupan anaknya, seperti dalam berbicara, terutama saat mereka bertengkar karena keterbatasan keuangan keluarga. Selain itu, mereka juga jarang memuji anak ketika anak membaca, bahkan orang tua memiliki pengharapan rendah terhadap keberhasilan anak sehingga mereka tidak mau terlibat untuk membantu tugas anak. Akibat selanjutnya anak menjadi tidak berprestasi di sekolah dan hal ini menambah tekanan keluarga. Sehingga keluarga dengan status sosial ekonomi rendah cenderung mengalami stres yang tinggi.

Dipertegas oleh Sutjipto Wirowidjojo dalam Slameto (2013:61) dengan pernyataannya yang menyatakan bahwa “keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama”. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia. Melihat pernyataan tersebut, dapat dipahami betapa pentingnya peranan keluarga di dalam pendidikan anaknya. Relasi antar anggota keluarga berhubungan dengan cara orang tua mendidik anaknya. Apabila cara orang tua mendidik anaknya menunjukkan relasi yang kurang baik, maka akan menyebabkan perilaku anak yang kurang baik, belajarnya terganggu dan bahkan dapat menimbulkan masalah-masalah lain. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu adanya relasi yang baik antar keluarga tersebut. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh dengan pengertian, kasih sayang, toleransi disertai bimbingan dan bila perlu adanya sanksi untuk meningkatkan hasil belajar anak. Suasana rumah juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar anak. Suasana rumah yang gaduh atau ramai tidak akan memberikan ketenangan kepada anak yang belajar. Agar anak dapat belajar dengan baik maka perlu diciptakan suasana rumah yang harmonis, tenang, aman dan nyaman. Di dalam suasana rumah yang harmonis, tenang dan aman selain anak menjadi nyaman di rumah, anak juga dapat belajar dengan baik. Keadaan ekonomi juga sangat erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar perlu juga untuk mengikuti les/kursus, hal ini juga dapat tercapai apabila orang tua memiliki cukup uang.

2. METODE

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, karena dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu motivasi belajar (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) terhadap variabel dependen yaitu kesulitan belajar (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan akuntansi UMS angkatan 2016/2017 yang berjumlah 333 mahasiswa yang terbagi menjadi 7 kelas, dengan taraf kesalahan 5%. Sehingga diambil 172 mahasiswa sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling* yang merupakan pengambilan sampel dengan cara undian. Teknik pengumpulan data variabel motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan kesulitan belajar menggunakan teknik kuesioner atau angket serta untuk memperoleh data mahasiswa menggunakan teknik dokumentasi. Sebelum angket diberikan pada sampel penelitian, terlebih dahulu diuji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Apabila butir soal telah lolos uji maka angket tersebut dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data yang hasilnya akan melewati teknik analisis data yaitu uji prasyarat analisis data meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Selanjutnya teknik analisis data untuk hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t , uji F , uji koefisien determinasi (R^2), dan sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji prasyarat analisis pertama yaitu uji normalitas untuk mengetahui data dari sampel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui asumsi normal atau tidak dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai probabilitas $> 0,05$ dengan ukuran sampel 172 maka berdistribusi normal. Diketahui masing-masing variabel Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga dan Kesulitan Belajar nilai probabilitas signifikansi $> 5\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa dari

masing-masing variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Seperti yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Probabilitas Signifikansi	A	Kesimpulan
Motivasi Belajar	172	0,200	0,05	Normal
Lingkungan Keluarga	172	0,051	0,05	Normal
Kesulitan Belajar	172	0,058	0,05	Normal

Hasil uji analisis yang kedua yaitu uji linieritas untuk mengetahui kedua variabel bersifat linier atau tidak secara signifikan. Dari output di bawah dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Motivasi Belajar sebesar 0,901 dan Lingkungan Keluarga sebesar 0,436. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Motivasi Belajar (X_1) terhadap Kesulitan Belajar (Y) dan Lingkungan Keluarga (X_2) terhadap Kesulitan Belajar (Y) terdapat pengaruh yang linear. Seperti yang ditunjukkan tabel dibawah ini:

Tabel 2 Hasil Uji Linieritas

Variabel	Signifikansi	A	Kesimpulan
Motivasi Belajar	0,901	0,05	Linier
Lingkungan Keluarga	0,436	0,05	Linier

Hasil uji analisis yang ketiga yaitu uji multikolinieritas untuk menguji apakah variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain dalam model terdapat pengaruh yang sempurna atau tidak. Apabila nilai *Tolerance* di bawah angka 0,1 dan $VIF > 10$, maka terjadi multikolinieritas. Sedangkan jika nilai *Tolerance* di atas angka 0,1 dan $VIF < 10$, maka bebas multikolinieritas. Dari output dibawah diketahui bahwa nilai *Tolerance* di atas angka 0,1 dan $VIF < 10$, sehingga bebas multikolinieritas. Seperti yang ditunjukkan tabel dibawah ini:

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	α	Kesimpulan
Motivasi Belajar	0,974	1,021	10	Bebas multikolinieritas
Lingkungan Keluarga	0,974	1,021	10	Bebas multikolinieritas

Uji prasyarat analisis sudah terpenuhi maka uji selanjutnya adalah uji analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Kesulitan Belajar. Selain untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis ini terlihat pada persamaan $Y = 52,177 - 0,232X_1 - 0,234X_2$. Dari persamaan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel motivasi belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh negatif terhadap variabel kesulitan belajar. Y = konstanta bernilai positif sebesar 52,177. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai variabel motivasi belajar dan lingkungan keluarga dianggap konstan maka skor kesulitan belajar akan sama dengan 52,177. Untuk nilai -0,232 menunjukkan pengaruh negatif yaitu apabila motivasi belajar semakin tinggi maka kesulitan belajar semakin menurun. Untuk nilai -0,234 menunjukkan pengaruh negatif yaitu apabila lingkungan keluarga semakin mendukung maka kesulitan belajar semakin menurun.

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	B	t	Sig.
(Constant)	52,177		
Motivasi Belajar	-0,232	-2,101	0,037
Lingkungan Keluarga	-0,234	-2,007	0,046
$F_{hitung} = 5,025$ $R^2 = 0,056$			

Setelah dilakukan analisis regresi berganda, hipotesis dapat diuji melalui uji parsial (Uji t) dan uji serempak (Uji F). Uji t untuk menguji keberartian variabel independen (motivasi belajar dan lingkungan keluarga) secara individu terhadap variabel dependen (kesulitan belajar). Hasil pegujian uji t untuk variabel

motivasi belajar (X_1) berdasarkan uji t diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = -2,101 > t_{tabel} = -1,974$ maka H_0 ditolak. Berarti ada pengaruh yang signifikan kontinuitas belajar terhadap kesulitan belajar, dengan demikian hipotesis pertama dapat diterima. Hasil pengujian uji t untuk variabel lingkungan keluarga (X_2) berdasarkan uji t diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = -2,007 > t_{tabel} = -1,974$ maka H_0 ditolak. Berarti ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar, dengan demikian hipotesis kedua dapat diterima. Selanjutnya yaitu uji F digunakan untuk mengetahui apakah motivasi belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang berarti (signifikan) terhadap kesulitan belajar. Dari hasil uji F diketahui bahwa $F_{hitung} = 5,025 > F_{tabel} = 3,049$, maka H_0 ditolak sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan Motivasi Belajar (X_1) dan Lingkungan Keluarga (X_2) terhadap Kesulitan Belajar (Y). Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga terbukti kebenarannya. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui berapa besar variasi Y yang dapat dijelaskan oleh variasi X, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Motivasi Belajar (X_1) dan Lingkungan Keluarga (X_2) terhadap Kesulitan Belajar (Y) secara bersama-sama. Dari hasil perhitungan komputer program SPSS diperoleh R^2 sebesar 0,056 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar mahasiswa adalah 5,6% sedangkan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan variabel motivasi belajar terhadap kesulitan belajar mahasiswa. Hasil tersebut sejalan dengan Sardiman (2011:75) yang menjelaskan bahwa “hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang kuat”. Sehingga kuat lemahnya motivasi belajar mahasiswa akan mempengaruhi keberhasilan dalam belajarnya. Mahasiswa yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih tak mau menyerah, giat belajar untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Sebaliknya mahasiswa yang motivasi belajarnya lemah tampak acuh tak acuh, mudah putus asa akibatnya banyak mengalami kesulitan belajar.

Hasil tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan Sakrisna (2018) yang menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap kesulitan

belajar sebesar 18,1% dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indrawati (2018) bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap kesulitan belajar sebesar 23%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan variabel lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar mahasiswa. Hasil tersebut sejalan dengan Slameto (2013:60-64) yang menyatakan bahwa mahasiswa dalam belajar akan menerima pengaruh dari keluarga melalui cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga. Apabila indikator-indikator diatas terpenuhi maka akan berpengaruh baik terhadap prestasi akademik mahasiswa, sehingga kesulitan belajar akuntansi akan menurun.

Hasil tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan Setyowati (2014) yang menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap kesulitan belajar sebesar 39,6% dan penelitian yang dilakukan Setiyawati (2015) yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh negatif terhadap kesulitan belajar sebesar 37,4%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang diberikan oleh motivasi belajar dan lingkungan keluarga tentang kesulitan belajar mahasiswa sebesar 5,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian. Hasil tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Sari (2018) menunjukkan bahwa faktor-faktor kesulitan belajar meliputi faktor eksternal dan internal. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Hidayah (2018) yang menunjukkan bahwa keterampilan mengajar dosen dan cara belajar berpengaruh negatif terhadap kesulitan belajar sebesar 37,4%.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap kesulitan belajar Akuntansi Perusahaan Dagang mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan

dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016/2017.

- b. Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar Akuntansi Perusahaan Dagang mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016/2017.
- c. Ada pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar Akuntansi Perusahaan Dagang mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016/2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayah, Fitriana. 2018. Analisis Kesulitan Belajar Mata Kuliah Akuntansi Perpajakan Ditinjau Dari Keterampilan Mengajar Dosen Dan Cara Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2016/2017. *Skripsi*. Surakarta: FKIP UMS.
- Indrawati, Novita. 2018. Kesulitan Belajar Ekonomi ditinjau dari Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi*. Surakarta: FKIP UMS.
- Sakrisna, Lunik. 2018. Analisis Kesulitan Belajar Sistem Akuntansi Ditinjau Dari Aspek Kognitif Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2014. *Skripsi*. Surakarta: FKIP UMS.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sari, Mega Anggita. 2018. Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2016 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi*. Surakarta: FKIP UMS.

- Setiawati, Sumiyati Rini. 2015. Pengaruh Teman Sebaya Dan Lingkungan Keluarga Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Kesulitan Belajar Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Purwodadi. *Skripsi*. Semarang: FKIP UNNES.
- Setyowati, Nur Indah. 2014. Analisis Kesulitan Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Ditinjau Dari Lingkungan Keluarga Dan Tanggapan Terhadap Keterampilan Mengajar Dosen Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2014/2015. *Skripsi*. Surakarta: FKIP UMS.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.